

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Proses penelitian sepenuhnya ditopang oleh metode penelitian. Metode penelitian digunakan untuk mengatur sistematis tahapan dari awal hingga akhir agar dapat menjawab berbagai permasalahan yang muncul. Metode dan teori membantu menjelaskan bagaimana dua atau lebih gejala berhubungan satu sama lain (Ratna, 2004: 8). Hal tersebut yang mengantarkan peneliti kepada tujuan akhir penelitian, yaitu hasil dari pemecahan masalah.

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Sebagai metode penelitian kali ini jenis metode deskriptif kualitatif dipilih untuk menjelaskan gejala yang terdapat diantara karya sastra dengan teori yang digunakan sebagai landasan. Metode deskriptif kualitatif adalah cara kerja penelitian yang bertujuan untuk menjabarkan serta menjelaskan data secara terperinci dan detail (Suharsaputra, 2012:38). Metode kualitatif mengacu pada proses pendeskripsian data yang menjadi titik fokus permasalahan secara terperinci dan mendalam. Metode kualitatif juga dikatakan sebagai multimetode, sebab cara kerja yang mengutamakan data asli dan hubungan dalam konteks penciptaan karya, serta mempertahankan hakikat nilai-nilai (Ratna, 2004: 47).

Adapun ciri-ciri dari metode kualitatif yang disampaikan oleh Nyoman Kutha Ratna (2004:47-48), diantaranya: Fokusnya adalah pada makna dan pernyataan sebagai studi struktural tergantung pada sifat objeknya; Makna yang selalu berubah-ubah disebabkan oleh 'proses' yang dijadikan pokok sentral dibandingkan dengan hasil penelitian; Tidak ada perbedaan yang signifikan antara objek penelitian dan subjek penelitian, karena objek penelitian merupakan alat penelitian utama, sehingga terjadi interaksi langsung antara keduanya; Studi terbuka, desain, dan ruang lingkupnya bersifat sementara.

Metode deskriptif kualitatif yang diharapkan dapat memaksimalkan penelitian dalam memperoleh informasi yang akurat, sehingga dapat menopang penelitian Pengaruh Mekanisme Pertahanan Diri Tokoh Genduk Duku terhadap Kekalahan

Tokoh Tumenggung Wiraguna dalam novel *Genduk Duku* Karya Y.B. Mangunwijaya dengan baik.

Selain itu, penelitian ini menggunakan metodologi psikologi sastra, di mana penelitian ini berfokus pada psikologi tokoh. Rene Wellek dan Austi Warren (dalam Ratna, 2004: 61) membagi empat kemungkinan yang muncul dalam psikologi sastra, yaitu psikologi pengarang sebagai pribadi, pengarang dalam proses kreatif, keteraturan psikologis karya sastra, dan pengaruh karya sastra terhadap pengarang yang berfokus pada psikologi tokoh. Dari keempat pembagian tersebut Minderop menjelaskan juga bahwa mempelajari psikologi sastra sama dengan mempelajari orang itu sendiri dari dalam (Minderop, 2010 : 59). Dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra peneliti akan menganalisis berbagai peristiwa yang terjadi secara psikologis, yakni bentuk dan pengaruh mekanisme pertahanan diri yang muncul pada tokoh *Genduk Duku* di dalam novel *Genduk Duku* karya Y.B. Mangunwijaya.

### **3.2 Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini berupa teks kutipan naratif maupun dialog, baik itu berupa kata, frasa maupun kalimat dalam novel *Genduk Duku* karya Y.B. Mangunwijaya yang menunjukkan adanya mekanisme pertahanan diri tokoh utama perempuan. Adapun sumber data penelitian ini berupa naskah novel *Genduk Duku* karya Y.B. Mangunwijaya, cetakan kelima pada bulan Oktober, 2019 dengan tebal naskah mencapai 271 halaman. Novel *Genduk Duku* merupakan buku kedua dari trilogy *Rara Mendut* karya Y.B. Mangunwijaya.

### **3.3 Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan cara kerja sistem analisis dokumen, simak catat. Prosedur tersebut dilakukan dengan cara membaca seluruh isi dari sumber data secara repetitif untuk menemukan makna yang tersirat maupun tersurat. Kemudian memberi tanda, mencatat dan mengumpulkan data-data yang ditemukan pada novel tersebut sebagai sumber data penelitian. Dengan menggunakan prosedur ini, peneliti dapat menemukan relevansi antar dua objek,

yaitu data dengan teori. Teknik simak. Tujuan teknik simak adalah untuk mengontrol, memeriksa, dan menyelidiki data melalui observasi (Febrianto, 2020).

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari delapan tahapan, antara lain:

- 1) Membaca sumber data dengan berulang-ulang dan berkala untuk memahami intisari dari novel *Genduk Duku* karya Y.B. Mangunwijaya.
- 2) Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan data berupa bentuk-bentuk mekanisme pertahanan diri yang terjadi pada tokoh utama dalam novel *Genduk Duku* karya Y.B. Mangunwijaya.
- 3) Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan data berupa Faktor penyebab mekanisme pertahanan diri tokoh utama sebagai bentuk mekanisme pertahanan diri dalam karya Y.B. Mangunwijaya.
- 4) Mengidentifikasi permasalahan berupa bentuk-bentuk mekanisme pertahanan diri yang terjadi pada tokoh utama dalam novel *Genduk Duku* karya Y.B. Mangunwijaya.
- 5) Mengidentifikasi permasalahan berupa faktor penyebab mekanisme pertahanan diri tokoh utama sebagai bentuk mekanisme pertahanan diri dalam novel *Genduk Duku* karya Y.B. Mangunwijaya.
- 6) Melakukan pencatatan data dan memberikan kode sesuai dengan klasifikasi tujuan penelitian.
- 7) Mendeskripsikan data, kemudian menginterpretasikan data yang telah ditemukan.
- 8) Menyajikan seluruh data yang telah diperoleh dari sumber data, novel *Genduk Duku* karya Y.B. Mangunwijaya.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian atau dalam kata lain alat untuk penelitian berfungsi untuk mengumpulkan dan mengklasifikasikan data penelitian. Instrumen penelitian sangat penting dalam mempermudah dan menunjang performa peneliti. Desain dari instrumen sesuai dengan kebutuhan peneliti, didesain dengan memodifikasi table spesifikasi data yang umum digunakan. Sebelum membuat table instrument penelitian, peneliti mengidentifikasi indikator permasalahan terlebih dahulu.

**Tabel 3.1**  
**Indikator penelitian**  
**Analisis Mekanisme Pertahanan Diri Tokoh Utama dalam Novel *Genduk***  
**Duku Karya Y.B. Mangunwijaya**

No	Fokus Masalah	Aspek yang Dianalisis	Indikator
1	Bentuk-bentuk mekanisme pertahanan diri	Resepsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ingin mengingat kenangan buruk</li> <li>- Menekan trauma atau implus yang tidak diinginkan</li> </ul>
		Sublimasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengalihan kepada hal positif yang dapat diterima masyarakat</li> <li>- Mengubah sudut pandang ancaman menjadi hal yang tidak beresiko</li> </ul>
		Proyeksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Upaya untuk menutupi kesalahan dan kelalaian di muka umum</li> <li>- Melimpahkan kesalahan kepada orang lain.</li> <li>- Melakukan strategi di atas kesadaran yang benar</li> </ul>
		Pengalihan ( <i>displacement</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan sebuah sikap untuk menghindari perasaan tidak senang, kecemasan dan dendamnya dengan mencari objek lain</li> <li>- Memilih objek lain sebagai kambing hitam</li> <li>- Amarah yang terpendam</li> </ul>
		Rasionalisasi ( <i>rationalization</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari pembenaran akan penolakan ego terhadap realitas</li> <li>- Memutarbalikan fakta dengan sedemikian rupa</li> <li>- Pengelakan</li> <li>- Mengurangi kecewa dan cemas</li> </ul>
		Reaksi formasi ( <i>reaction formation</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperlihatkan hal yang bertolak belakang dengan kenyataan dan kebiasaan</li> <li>- Tendensi lain yang membuat perasaan menjadi lebih baik</li> <li>- Mencegah bersikap anti social</li> <li>- Menutupi rasa tidak nyaman</li> </ul>
		Regresi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>a. retrogressive behavior</i></li> <li>- perilaku mirip anak kecil (<i>regression to childhood</i>) cenderung mencari perhatian dengan menangis, manja</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- memperoleh rasa aman.</li> <li><i>b. Primitivation</i></li> <li>- sikap dan emosi yang tidak dapat dikontrol</li> <li>- seolah-olah tidak memahami budaya</li> <li>- tidak segan untuk bertindak hal buruk.</li> </ul>
		Agresi dan apatis	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Agresi langsung (<i>direct aggression</i>)</li> <li>- meluapkan amarah secara langsung pada sumber frustrasi.</li> <li>b. Pengalihan (<i>displaced aggression</i>)a</li> <li>- marah yang tidak dapat diungkapkan secara puas</li> <li>- mencari pelampiasan lain yang diserang sebagai kambing hitam.</li> <li>- Apatis dilakukan dengan cara menarik diri dan pasrah</li> </ul>
		Fantasi dan <i>stereotype</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berkhayal sebagai sebuah pertimbangan utama ketimbang realitas</li> <li>- bentuk solusi sementara dan semu</li> <li>- <i>Stereotype</i></li> <li>- perilaku repetitif terhadap perbuatan yang tidak bermanfaat dan terlihat aneh</li> </ul>
2	Faktor penyebab Mekanisme Pertahanan Diri	Konflik Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Timbulnya perasaan cemas dengan alasan yang tidak menentu</li> <li>- Adanya pertentangan antara dua keinginan</li> <li>- Rasa khawatir terhadap diri sendiri sehingga terjadi pertentangan atau gejala batin</li> </ul>
		Konflik Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Faktor lingkungan dengan kebiasaan yang berbeda</li> <li>- Rasa iri hati</li> <li>- Kecemburuan sosial</li> <li>- Kekuasaan</li> <li>- Emosi yang tidak dapat dikendalikan</li> <li>- Rasa serakah akan kepemilikan sesuatu</li> <li>- Adanya ketimpangan sosial</li> </ul>

Dengan sajian indikator yang telah ditentukan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan tahap berikutnya, yakni pengumpulan data. Tabel ini berisi fokus permasalahan, kode data, data, deskripsi dan interpretasi. Total terdapat 5 (lima) aspek utama. Data yang sudah memiliki kode, kemudian dimasukkan sesuai dengan kelompok data, lalu peneliti mendeskripsikan data, kemudian dilanjutkan dengan menginterpretasikan data tersebut. Berikut desain table instrument penelitian.

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Penelitian, Pengumpulan Data**  
**Analisis Mekanisme Pertahanan Diri Tokoh Utama**  
**dalam Novel *Genduk Duku* Karya Y.B. Mangunwijaya**

No	Rumusan Masalah	Kode Data	Data	Deskripsi	Interpretasi
1	Bentuk-bentuk mekanisme pertahanan diri	Resepsi	R/2019/hal		
		Sublimasi	S/2019/hal		
		Proyeksi	Pr/2019/hal		
		Pengalihan ( <i>displacement</i> )	Dis/2019/hal		
		Rasionalisasi ( <i>rationalization</i> )	Ras/2019/hal		
		Reaksi formasi ( <i>reaction formation</i> )	RF/2019/hal		
		Regresi	Reg/2019/hal		
		Agresi dan Apatis	Ag/2019/hal Ap/2019/hal		
		Fantasi dan <i>Stereotype</i>	F/2019/hal S/2019/hal		
2	Faktor Penyebab Mekanisme Pertahanan Diri	Konflik Internal	KI/2019/hal		
		Konflik Eksternal	KE/2019/hal		

**Keterangan:**

R : Resepsi

S : Sublimasi

Pr : Proyeksi

Ag : Agresi

AP : Apatis

F : Fantasi

Dis	: Pengalihan ( <i>displacement</i> )	S	: <i>Stereotype</i>
Ras	: Rasionalisasi	KI	: Konflik Internal
RF	: Reaksi formasi	KE	: Konflik Eksternal
Reg	: Regresi	2019	: Tahun terbit novel
Hal	: Halaman		

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data dilakukan dengan tujuan memproses hasil pengumpulan data menjadi data yang abstrah. Data yang belum dianalisis disebut dengan data mentah. Pengolahan data membutuhkan teknik analisis data. Teknik analisis data juga berfungsi untuk meringkas dan menyederhanakan data agar mudah diinterpretasikan. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Sangidu (2007:73) terdiri dari tiga langkah, yaitu mengurangi data dengan proses pemilihan, representasi data, dan validasi data -serta simpulan.

Kumpulan data yang telah melalui tahap pemilihan kemudian dipilah kembali data yang benar-benar relevan akan dilanjutkan ke tahap berikutnya dan menyisihkan data-data yang tidak diperlukan. Reduksi data adalah suatu proses untuk meringkas data dengan cara memilah dan merampingkan data yang dianggap penting, kemudian menggeneralisasikan data tersebut (Sangidu, 2007:73). Hal tersebut bertujuan untuk lebih fokus terhadap permasalahan yang akan diteliti. Informasi yang diperoleh berdasarkan proses pengumpulan data berupa dialog, narasi, dan beberapa keterangan lain yang menunjang dalam novel *Genduk Duku* karya Y.B. Mangunwijaya

Proses kedua dari teknik analisis data, yakni penyajian data. Teknik penyajian data pada umumnya dilakukan dengan bantuan tabel, uraian singkat, ataupun mendeskripsikan korelasi antar kelompok data. Sangidu menegaskan bahwa penyajian data merupakan proses menyajikan data secara analisis dan artifisial dalam bentuk uraian data yang disertai dengan bukti tekstual (Sangidu, 2007:74). Analisis ditujukan dalam penguraian intisari data serta korelasi antar bagian data untuk memperoleh pemahaman yang tepat. Dalam penelitian ini, data yang telah melalui reduksi kemudian dikelompokkan sesuai dengan bentuk dan pengaruh dari mekanisme pertahanan diri. Selanjutnya data tersebut diuraikan dengan

pendeskripsian dan interpretasi yang dikaitkan dengan teori yang diterapkan dalam penelitian ini.

Proses terakhir setelah melakukan reduksi data dan penyajian data adalah memvalidasi data dan menarik kesimpulan. Sebuah kesimpulan kemudian ditarik dari informasi yang disajikan. Simpulan tersebut kemudian ditinjau kembali untuk proses verifikasi kevalidan data. Proses penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan tahapan penelitian yang menjawab rumusan masalah. Untuk menghasilkan data yang valid, maka perlu dilakukan peninjauan kembali secara detail dengan memperhatikan relasi antar data agar peneliti dapat dipertanggungjawabkan dengan penuh. Penelitian ini menggunakan triangulasi pengecekan keabsahan data, yaitu membaca berbagai referensi seperti buku, jurnal, dan beberapa skripsi yang relevan dengan konsep penelitian.

